

REAKSI

02.01.2023

DITERIMA

Desember 2022

DIREVISI

Januari 2023

DISETUJUI

Januari 2023



INDEKSASI

Google Scholar

PENULIS KORESPONDENSI

Agatha Garchia Agnes Atmoko

agathagarchia@student.ub.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Uni-
versitas Brawijaya, Indonesia

Praktik Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perguruan Tinggi: Analisis Pengungkapan Situs Web

Agatha Garchia Agnes Atmoko

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia

Anita Wijayanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia

Abstract: Social and environmental responsibility disclosure of higher education institutions provides stakeholders with accountability and governance. This study aims to understand how state universities in East Java implement their social and environmental responsibilities. This study employs qualitative content analysis on the websites of five state universities in East Java. The results exhibited that, despite no policy obliging higher education institutions in Indonesia to disclose their social and environmental responsibilities, the five state universities have implemented it through Tri Dharma Perguruan Tinggi (Three Pillars of Higher Education), which, at the same time, fulfills the sustainability development goals (SDGs). This study demonstrates the importance of regulating how universities disclose information regarding their environmental and social responsibilities.

Keywords: social and environmental responsibility; state universities; SDGs; sustainability; website

Abstrak: Pengungkapan praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan perguruan tinggi ditujukan sebagai wujud akuntabilitas dan tata kelola perguruan tinggi kepada pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengungkapan praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perguruan tinggi negeri di Jawa Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan analisis data menggunakan analisis konten terhadap situs web lima perguruan tinggi negeri di Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan pada situs web yang telah dilakukan oleh kelima perguruan tinggi negeri di Jawa Timur melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Praktik ini juga mendukung terpenuhinya *sustainability development goals* (SDGs). Belum ada kebijakan yang mewajibkan pengungkapan praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan perguruan tinggi di Indonesia. Penelitian ini menguatkan kebutuhan diaturnya pengungkapan praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan pada perguruan tinggi.

Kata kunci: tanggung jawab sosial dan lingkungan; perguruan tinggi negeri; SDGs; keberlanjutan; *website*

PENDAHULUAN

Isu sosial dan lingkungan adalah isu global yang menuntut kepedulian dan keterlibatan setiap individu dan organisasi terlepas dari siapa yang menciptakannya, termasuk perguruan tinggi (Nejati dkk., 2011). Perguruan tinggi memegang peran integral dalam masyarakat terkait proses pengembangan dan pertahanan (Garde Sánchez dkk., 2013). Di sisi lain, perguruan tinggi dapat menciptakan dampak sosial yang signifikan pada masyarakat lokal dan kerusakan alam di sekitarnya akibat pembangunan infrastruktur dan penggunaan lahan melalui dipindahkannya masyarakat sekitar dari lahannya selain kemungkinan berbagai pencemaran lingkungan melalui asap kendaraan bermotor dari sekian banyak mahasiswa dan penduduk kampus lainnya. Berkenaan dengan hal tersebut, perguruan tinggi juga perlu memperhatikan tanggung jawab terhadap hak asasi masyarakat sekitar, serta apakah mereka yang dipindahkan diperlakukan secara adil (Chen & Vanclay, 2021; Prapanca dkk., 2020).

Tanggung jawab sosial dan keberlanjutan akhirnya merupakan hal yang penting secara strategis, yang membutuhkan sistem tata kelola dan alat kendali atas kerusakan lingkungan akibat aktivitas organisasi, termasuk perguruan tinggi melalui kurikulumnya (Putri dkk., 2021; Filho dkk., 2019). Perguruan tinggi juga harus memenuhi tujuan dan manfaat bagi semua pemangku kepentingan (Tetřevová dkk., 2010). Penerapan USR ini didukung dengan program Tri Dharma Perguruan Tinggi (Dewi & Maryanti, 2018; Putri dkk., 2021). Lebih lanjut Wijaya & Krismiyati (2016) menyebutkan bahwa suatu perguruan tinggi harus bertanggung jawab secara riil dengan menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi guna menyikapi dinamisasi kehidupan. Setiawan & Davianti (2018) menyatakan dengan adanya gerakan tersebut membuktikan bahwa Indonesia telah mempromosikan tanggung jawab sosial dalam praktik pendidikan, dan mengingat dampak yang dapat diberikan perguruan tinggi kepada para pemangku kepentingan. Penerapan tanggung jawab sosial ditujukan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan yang beragam (Garde Sánchez dkk., 2013) dan meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan (Mustofa dkk., 2020). Tanggung

jawab sosial menciptakan suatu nilai dan legitimasi untuk mengukur penciptaan nilai yang didukung oleh masyarakat (Blanco-Gonzalez dkk., 2020)

Perguruan tinggi secara implisit mengungkapkan praktik tanggung jawab sosialnya melalui berbagai informasi yang disajikan dalam *website* resmi perguruan tinggi (Alnodel dkk., 2018; Nejati dkk., 2011). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin di Jawa Timur hingga tahun 2021 berjumlah 4,25 juta jiwa dan merupakan jumlah penduduk miskin paling banyak di Pulau Jawa. Jawa Timur merupakan provinsi dengan total perguruan tinggi negeri dan swasta yang terbesar kedua yakni 328 setelah Jawa Barat sebesar 392, di mana angka tersebut sejatinya adalah salah satu modal terurainya berbagai permasalahan yang ada di Jawa Timur. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada lima besar pemeringkatan UNI Rank, SIR, Webometrics (lingkup Jawa Timur), sehingga PTN yang diteliti di antaranya adalah Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Universitas Brawijaya (UB), Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Jember (UNEJ), dan Universitas Negeri Malang (UM).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Garde Sánchez dkk., (2013) yang menggunakan standar GRI *Guidelines* untuk membahas tentang pengungkapan *online* atas tanggung jawab sosial perguruan tinggi dengan membandingkan antara universitas negeri dan swasta di Amerika Serikat. Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti tidak membuat perbandingan namun lebih kepada memahami lebih dalam tentang praktik yang ada melalui informasi yang diungkapkan kelima PTN pada situs web mereka, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan lima PTN di Jawa Timur pada situs web resmi.

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan teori yang ada, yaitu membahas tata kelola, akuntabilitas, transparansi, dan isu *sustainable development goals* (SDGs) yang sejalan dengan pengungkapan praktik pertanggungjawaban sosial dan lingkungan oleh perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini juga

diharapkan berguna bagi perguruan tinggi sebagai acuan perbaikan kualitas praktik dan pengungkapan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan.

TELAAH PUSTAKA

Stakeholder Theory

Organisasi tidak bisa beroperasi sendiri, masyarakat dibutuhkan untuk mencapai tujuannya (Fernando & Lawrence, 2014; Latif, 2018). Teori pemangku kepentingan adalah suatu ikatan berdasarkan oleh kepentingan berbagai pihak yang merupakan suatu sistem antara organisasi dan lingkungannya yang saling berpengaruh secara kompleks dan dinamis dan hubungannya berbentuk tanggung jawab dan akuntabilitas (Mustofa dkk., 2020).

Latif (2018) menyebutkan bahwa tanggung jawab sosial diasumsikan sebagai tindakan untuk mengatasi masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan dari pemangku kepentingan yang berbeda, dan tanpa kontribusi para pemangku kepentingan, tidak mungkin untuk secara jelas menggambarkan dimensi tanggung jawab sosial dalam bidang minat tertentu. Perguruan tinggi menggunakan konsep tanggung jawab sosialnya berdasarkan teori pemangku kepentingan (Meseguer-Sánchez dkk., 2020) dan mengungkapkan informasi tanggung jawab sosialnya, karena keterbukaan dalam pengungkapan informasi tanggung jawab sosial mencerminkan pengambilan keputusan strategis organisasi terhadap tuntutan sosial yang ada (Garde Sanchez dkk., 2021). Selain itu perguruan tinggi dapat menggunakan platform seperti media sosial, atau media tradisional untuk melibatkan pemangku kepentingan agar perguruan tinggi dapat terus berkomunikasi kepada pemangku kepentingan (Gomez, 2014).

Legitimacy Theory

Fernando & Lawrence, 2014 menyebutkan bahwa teori legitimasi berkaitan dengan hubungan antara organisasi dan masyarakat pada umumnya (Blanco Gonzalez dkk., 2020) sehingga legitimasi dalam manajemen penting untuk memperhatikan pemangku kepentingan, jadi tingkat legitimasi organisasi adalah yang paling penting untuk kelangsungan hidupnya (Fernando & Lawrence, 2014). Beberapa kegiatan dan peristiwa,

seperti perilaku organisasi yang ramah lingkungan, proyek pengembangan masyarakat, dan pengungkapan berita positif, meningkatkan legitimasi organisasi, sedangkan beberapa kegiatan, seperti kecelakaan besar atau skandal keuangan yang dipublikasikan di media massa, mengurangnya (Fernando & Lawrence, 2014). Garde Sánchez dkk., 2013 menyatakan legitimasi masyarakat dapat dicapai dengan mengungkapkan informasi dari kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan perguruan tinggi.

University Social Responsibility (USR)

Tanggung jawab sosial perguruan tinggi atau USR bertujuan untuk memperkuat keterlibatan publik, dan kewarganegaraan aktif, kesukarelaan, pendekatan etis, dan untuk memastikan bahwa mahasiswa dan staf akademik memberikan layanan sosial kepada masyarakat atau terlibat dalam masalah lingkungan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan (Vasilescu dkk., 2010). Kewajiban yang dimiliki perguruan tinggi dalam masyarakat menjadikan tanggung jawab sosial perguruan tinggi sebagai poin terpenting dalam kegiatan pengelolaan perguruan tinggi (Vallaey, 2014). Blanco-Gonzalez dkk., (2020) menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh organisasi merupakan suatu respon terhadap tuntutan para pemangku kepentingan atas kepedulian sosial organisasi yang juga merupakan peran yang mendasar untuk memainkan legitimasi di masyarakat.

USR bertindak sebagai koneksi yang berguna antara pemangku kepentingan di dalam dan di luar, yaitu mahasiswa, fakultas, dan anggota staf berpartisipasi dalam proses pembelajaran berkelanjutan yang didasarkan pada umpan balik dari pemangku kepentingan luar (Ali dkk., 2021; Asiyai, 2014) dewan pengu-rus, administrator, dosen dan anggota staf lainnya, organisasi non-pemerintah, organisasi berbasis masyarakat, komisi pengawasan pemerintah, orang tua, pengusaha tenaga kerja, serikat pekerja, asosiasi alumni, industri/perusahaan, pesaing, lembaga pembangunan baik lokal maupun internasional dan masyarakat secara keseluruhan. Menurut Elisa & Ladislao (2012) tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perguruan tinggi harus memberikan pengungkapan yang transparan agar

bermanfaat untuk pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Transparansi dari pengungkapan tanggung jawab yang dilakukan oleh perguruan tinggi dapat membentuk reputasi bagi perguruan tinggi tersebut. Laporan pertanggung jawaban sosial yang berupa laporan keberlanjutan menunjukkan transparansi yang dapat diakses pemangku kepentingan untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas (Yasbie & Barokah, 2018).

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, yaitu oleh (Garde Sánchez dkk., 2013; Kurniadi W. G. & Koan, 2017; Setiawan & Davianti, 2018; Nejadi dkk., 2011) yang membahas penerapan tanggung jawab sosial perguruan tinggi dalam situs web. Penerapan CSR yang dilakukan perguruan tinggi mulai dilakukan pada perguruan tinggi dunia dan Indonesia, namun masih belum ada laporan CSR tersendiri yang terintegrasi. Penelitian (Garde Sánchez dkk., 2013) dijadikan sumber rujukan dalam penilaian kriteria tanggung jawab sosial ditujukan untuk memahami lebih dalam praktik dan pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diterapkan perguruan tinggi di Indonesia khususnya Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bermaksud untuk memahami dan menjelaskan bagaimana praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh perguruan tinggi negeri di Jawa Timur. Menurut Sekaran & Bougie (2016), penelitian yang menggunakan data yang berbentuk kata-kata adalah penelitian kualitatif yang dapat berupa data catatan wawancara, transkrip dari suatu kelompok dan video, suatu produk dari internet, artikel, berita, dan sejenisnya yang dianalisis untuk membuat kesimpulan dari data yang dikumpulkan. Studi deskriptif digunakan untuk menjelaskan suatu karakteristik kelompok dalam aspek situasi tertentu (Sekaran & Bougie 2016). Oleh karenanya penelitian merupakan penelitian berparadigma kualitatif deskriptif yang dapat memberikan deskripsi terkait bagaimana pengungkapan SER yang

dilakukan lima perguruan tinggi negeri di Jawa Timur (Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Jember). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa kata dan gambar yang relevan dengan tema penelitian. Sumber data diperoleh berdasarkan informasi yang ada pada situs web lima perguruan tinggi negeri di Jawa Timur. Studi dokumentasi atas data dilakukan sejak bulan Maret hingga Juni 2022. Data berupa informasi yang relevan dengan tanggung jawab sosial kemudian dianalisis menggunakan analisis konten (Kurniadi W. G. & Koan, 2017; Nejadi dkk., 2011; Setiawan & Davianti, 2018; Yasbie & Barokah, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Berdasarkan beberapa pemeringkatan, yaitu UNI Rank, SIR, dan Webometrics, terdapat 5 perguruan tinggi negeri teratas yang ada di Jawa Timur meliputi Universitas Airlangga (UNAIR), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), dan Universitas Jember (UNEJ). Pengungkapan SER (*Social & Environmental Responsibility*) kelima perguruan tinggi pada situs web resmi masing-masing perguruan tinggi (Nejadi dkk., 2011) menunjukkan bahwa perguruan tinggi berhasil mengungkapkan akuntabilitas dan transparansi informasi yang dapat diakses oleh seluruh pengunjung situs web. Berikut ini daftar alamat situs web yang mengungkapkan informasi terkait SER pada Tabel 1:

TABEL 1. INFORMASI SER

Nama Perguruan Tinggi	Alamat Situs Web
UNAIR	https://www.unair.ac.id/ https://sdgscenter.unair.ac.id https://www.its.ac.id/
ITS	https://www.its.ac.id/sustainability/
UB	https://www.ub.ac.id/ https://www.reputasi.ub.ac.id/
UM	https://www.um.ac.id/
UNEJ	https://www.unej.ac.id/

Nama Perguruan Tinggi	Alamat Situs Web
	https://www.pasca.unej.ac.id/sdgs-center-unej-sebagai-wujud-responsif-tri-dharma-perguruan-tinggi/

Sumber: Data Penelitian (2022)

Berdasarkan informasi yang ada pada situs web, lebih lanjut dilakukan analisis konten menggunakan standar GRI yang terdiri dari standar universal, standar topik lingkungan, dan standar topik sosial. Pembahasan lebih lanjut akan dijelaskan pada sub bab selanjutnya

Standar Pengungkapan SER

Pengungkapan informasi terkait SER (*Social & Environmental Responsibility*) kelima perguruan tinggi yang ada pada situs web resmi dilakukan analisis konten dari informasi isi yang terkait dengan kriteria penilaian yang berisi dua bagian, yaitu standar universal, dan standar topik spesifik. Berikut akan dibahas lebih lanjut bagaimana lima PTN di Jawa Timur mengungkapkan informasi berdasarkan standar universal, standar topik lingkungan dan standra topik sosial.

Universitas Airlangga (UNAIR)

UNAIR telah memenuhi kriteria kelengkapan informasi, yang terbukti dengan adanya pengungkapan identifikasi pemangku kepentingan yang meliputi mahasiswa, dosen & staf, orang tua, alumni pada *website* universitas, srta adanya bagian khusus dalam situs web yang membahas konteks keberlanjutan (SDGs Center). Informasi diungkapkan dalam bentuk laporan SDGs dan ada kolom artikel, yang didukung dengan rasio, grafik, tabel dan gambar, sehingga informasi diungkap secara akurat dan terperinci menunjukkan konsep akurasi dan kejelasan informasi. Selain itu pengungkapan dalam situs web kelima perguruan tinggi negeri ini tidak ada pembatasan untuk akses informasi. Tidak ada informasi yang menunjukkan adanya ringkasan komparatif. UNAIR memiliki prinsip ketepatan waktu, informasi yang dapat diandalkan. Realisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ditunjukkan melalui visi, misi dan tujuan perguruan tinggi dengan adanya bagian khusus

yang membahas SDGs, informasi layanan publik, pengabdian masyarakat, adanya nilai organisasi yang relevan dengan SER.

Standar topik lingkungan yang diungkapkan UNAIR meliputi adanya informasi yang membahas material yang digunakan, penggunaan energi secara efektif dan efisien, adanya keanekaragaman hayati, dan adanya pengelolaan limbah. Pengungkapan informasi yang didasarkan pada standar topik sosial UNAIR, yaitu adanya informasi yang membahas kebijakan ketenagakerjaan seperti gaji dan tunjangan, pelatihan yang ditujukan untuk mahasiswa maupun kalangan umum, informasi yang berguna bagi mahasiswa, informasi terkait seminar dan sosialisasi terkait keberlanjutan kepada masyarakat, serta UNAIR telah memiliki lembaga penelitian yang bergerak dalam bidang kelestarian alam.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Kriteria dalam standar universal yang diungkapkan oleh ITS, meliputi kelengkapan informasi yang relevan dengan inklusivitas pemangku kepentingan, berupa identifikasi pemangku kepentingan yang terdiri dari calon mahasiswa, mahasiswa, dosen dan staf, orang tua, alumni; serta adanya konteks keberlanjutan, berupa laporan SDGs dan “ITS Green Campus Report”. Selain itu informasi yang diungkapkan juga memenuhi kriteria akurasi, kejelasan, ketepatan waktu, dan dapat diandalkan. Tidak ada keterbandingan terkait laporan keberlanjutan berdasarkan waktu, namun terdapat perbandingan pengungkapan pada laporan SDGs secara keseluruhan, per poin SDGs dan “ITS Green Campus Report”. Informasi terkait SER diungkapkan secara umum dalam bagian visi dan misi terkait pengabdian masyarakat; keikutsertaan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengungkapan informasi yang dilakukan ITS terkait dengan standar topik lingkungan, yaitu adanya informasi pengolahan material sampah dengan prinsip 3R: *Reuse, Reduce, dan Recycle*. Selain itu, terdapat informasi terkait pemanfaatan sumber energi terbarukan, keanekaragaman hayati yang ada di

wilayah kampus, dan adanya pengolahan air limbah menggunakan Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL), serta pengolahan limbah bahan berbahaya dan beracun. Informasi yang memenuhi standar topik sosial yang diungkapkan ITS di antaranya, informasi kepegawaian/karyawan, yaitu adanya kebijakan kesetaraan skala gaji, komitmen tidak ada kesenjangan gaji antar gender, tambahan penghasilan dan tunjangan, secara jelas menentang kerja paksa, perbudakan modern, perdagangan manusia, serta tenaga kerja di bawah umur. Informasi terkait pelatihan diungkapkan oleh ITS dengan adanya pelatihan yang diikuti penyandang disabilitas, adanya pelatihan pengolahan sampah. Adapun informasi yang berguna bagi mahasiswa, yaitu adanya mata kuliah terkait keberlanjutan, serta adanya informasi beasiswa, selain itu ITS juga mengungkapkan informasi akademik dan risetnya yang berhubungan dengan keberlanjutan.

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya mengungkapkan identifikasi pemangku kepentingan di antaranya dari calon mahasiswa, mahasiswa, alumni, staf dan dosen, orang tua dan media, serta adanya bagian khusus yang membahas konteks keberlanjutan pada “SDGs Center” yang hanya ada dua poin pencapaian. Oleh karenanya informasi yang diungkapkan UB terkait SER masih kurang lengkap. Informasi diungkapkan dengan akurat, terperinci dengan tambahan angka serta gambar untuk memperjelas informasi. Akan tetapi UB tidak memenuhi kriteria keterbandingan, dikarenakan hanya mengungkapkan dua poin pencapaian SDGs, tidak disajikan secara utuh. Informasi lainnya diungkapkan dalam bagian artikel dan berita yang disajikan dalam situs web resmi UB, sehingga informasi dapat diandalkan. Pengungkapan umum terkait konteks keberlanjutan dan inklusivitas pemangku kepentingan disajikan melalui visi untuk kesejahteraan masyarakat dan misi yang berkelanjutan.

Topik lingkungan yang diungkapkan oleh UB meliputi adanya keanekaragaman hayati yang ada dalam wilayah kampus seperti beragam pohon yang ditanam, meliputi pohon peneduh, pohon pengarah, pohon koleksi buah tropis, pohon hias. Adapun pengungkapan fauna yang ada di area kampus adalah beragam

jenis burung, dan ayam. Standar topik sosial yang diungkapkan UB di antaranya adanya wadah untuk akses informasi bagi staf atau dosen, adanya pelatihan untuk *fresh graduate academy*, pelatihan untuk mengasah kemampuan TOEFL, dan workshop lainnya. Selain itu, adanya informasi yang ditujukan untuk mahasiswa meliputi informasi beasiswa, lowongan pekerjaan, dan disediakannya asrama. Bidang akademik yang diungkapkan adalah terkait seminar dan webinar yang berkaitan dengan SER.

Universitas Negeri Malang

Informasi terkait inklusivitas pemangku kepentingan UM hanya diungkapkan kelompok pemangku kepentingan alumni dan mahasiswa saja, sehingga informasi pemangku kepentingan lainnya harus dilakukan penelusuran kecocokan terlebih dahulu. UM tidak mengungkapkan laporan khusus terkait konteks keberlanjutan, namun terdapat bagian PPID guna kepentingan layanan informasi publik. Berdasarkan hal tersebut UM kurang lengkap dalam mengungkapkan informasi terkait SER yang relevan dengan inklusivitas pemangku kepentingan dan konteks keberlanjutan. Pengungkapan informasi SER hanya pada bagian artikel dan berita saja, dan pengungkapan tidak terperinci serta tidak ada keterbandingan informasi yang diungkapkan. Informasi terkait SER diungkapkan dengan tambahan elemen angka dan gambar untuk memperjelas informasi. Selain itu pengungkapan terkait SER secara umum dapat dilihat pada visi UM yang berbunyi “*Menjadi perguruan tinggi unggul dan rujukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang pendidikan*” alam misi terdapat kata kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat dan berkelanjutan.

UM tidak mengungkapkan informasi terkait standar topik lingkungan (material, energi, keanekaragaman hayati, air limbah dan limbah). Akan tetapi, UM mengungkapkan informasi yang sesuai dengan standar topik sosial di antaranya, yaitu adanya pengungkapan informasi terkait seleksi penerimaan dosen tetap non-PNS Universitas Negeri Malang, pelatihan yang bertema keberlanjutan maupun umum. Adapun informasi terkait mahasiswa, yaitu pengungkapan prestasi yang dicapai oleh maha-

siswa baik yang berhubungan dengan keberlanjutan ataupun tidak, adanya informasi terkait asrama yang disediakan untuk mahasiswa, serta ada informasi untuk lowongan pekerjaan dan beasiswa, serta adanya informasi terkait akademik berupa seminar yang ada dalam UM. Selain itu UM juga memiliki pusat penelitian yang terbagi menjadi 9 pusat penelitian, di antaranya Pusat Material Maju untuk Energi Terbarukan; Pusat Halal; Pusat Pendidikan; Pusat Sosial Humaniora dan Pariwisata; Pusat Gender dan Kesehatan; Pusat Kebencanaan, Mitigasi, dan Lingkungan; Pusat Sumberdaya Wilayah dan Kuliah Kerja Nyata; Pusat HaKI, Inkubasi Bisnis, Komersialisasi, dan Afiliasi Industri; Pusat Publikasi Akademik.

Universitas Jember

Universitas Jember hanya menungkapkan identifikasi untuk pemangku kepentingan mahasiswa saja, dan UNEJ memiliki badan pengelola sendiri yang mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan adanya "SDGs Center", meskipun tidak dijelaskan secara lengkap dan rinci, dan masih belum ada laporan keberlanjutan yang diungkapkan. Informasi yang diungkapkan tidak dibatasi dan terdapat elemen tambahan berupa gambar yang digunakan untuk memperjelas informasi. Tidak ada keterbandingan informasi yang diungkapkan, serta informasi yang diungkap dengan tepat waktu hanya informasi pada artikel dan berita saja. Selain itu informasi yang diungkapkan melalui situs web resmi perguruan tinggi dapat diandalkan. Pengungkapan terkait SR secara umum dapat dilihat pada visi, misi dan tujuan terkait pengabdian masyarakat, sistem pengelolaan universitas yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi, serta mengembangkan kerjasama dengan pemangku kepentingan.

Standar topik lingkungan yang diungkapkan UNEJ meliputi, adanya informasi pengolahan material berupa daur ulang sampah, adanya keanekaragaman hayati berupa wilayah kampus Tegalboto UNEJ yang menjadi habitat burung di Jember yang menandakan bahwa UNEJ memiliki ekosistem yang tergolong baik diungkapkan dalam bagian

berita. Sedangkan standar topik sosial, UNEJ melalui halaman web bagian kepegawaian, terdapat buku pedoman kepegawaian, informasi cuti pegawai, sistem gaji dan tunjangan, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan bagian pendidik, bagian tenaga kependidikan. Pelatihan daur ulang yang dapat diikuti masyarakat, serta informasi terkait beasiswa dan lainnya yang ditujukan untuk mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara umum dalam lingkup perguruan tinggi di Indonesia, belum terdapat aturan atau kewajiban melaporkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Hanya saja pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan telah menyatu dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat

Hasil penelitian ini menyatakan UN-AIR dan ITS mengungkapkan informasi terkait SER pada situs web dikelola dengan baik dikarenakan memiliki laporan keberlanjutan yang terintegrasi dengan SER. UB telah mengungkapkan informasi terkait SER dalam situs web, meskipun belum menyajikan laporan keberlanjutan secara utuh dan terintegrasi dengan SER. Adapun pada perguruan tinggi lainnya, pengungkapan pencapaian SDGs masih dalam bentuk artikel atau berita dengan *link* yang terhubung dalam situs web perguruan tinggi. Kepedulian pada isu sosial dan lingkungan berdasarkan GRI *Guidelines* diwujudkan melalui pemanfaatan material dengan pengolahan sampah dan daur ulang, penggunaan energi, keanekaragaman hayati, pengelolaan air limbah dan limbah, informasi terkait kepegawaian, pelatihan, mahasiswa, akademik, dan riset yang berhubungan keberlanjutan maupun umum.

Saran

Bagi peneliti yang akan datang dapat menggunakan sumber penelitian yang lebih beragam terkait informasi keberlanjutan atau SER. Tidak hanya menggunakan situs web, akan tetapi juga dapat menggunakan sumber lain, seperti media sosial *online* lainnya yang dimiliki oleh perguruan tinggi di Indonesia.

IMPLIKASI

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa teori yang membahas tata kelola, akuntabilitas, transparansi, dan isu SDGs yang diungkapkan oleh lima perguruan tinggi di Jawa Timur sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial dan lingkungannya. Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diungkapkan melalui situs web berguna bagi pemangku kepentingan sebagai bahan catatan untuk penyampaian koreksi dan tambahan tuntutan peran perguruan tinggi dalam perbaikan berbagai masalah sosial dan lingkungan, serta dapat dijadikan sebagai cerminan, evaluasi dan pembandingan sejauh mana perguruan tinggi mengungkapkan informasi terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penggunaan situs web dalam pengungkapan penerapan informasi SER secara *online* tidak banyak digunakan oleh perguruan tinggi di Indonesia dan belum ada aturan khusus terkait di mana informasi SER harus diungkapkan. Selain itu, informasi yang diungkapkan melalui situs web tidak *update* atau tidak relevan dengan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnodel, A. A., Elobaid, D. E., Elawady, S. I., & Alhdaif, S. A. (2018). Business colleges and their community: Content analysis of websites of business colleges in the MENA region. *International Journal of Engineering Business Management*, 10, 184797901880089. <https://doi.org/10.1177/1847979018800891>
- Blanco-Gonzalez, A., Diéz-Martín, F., Cachón-Rodríguez, G., & Prado-Román, C. (2020). Contribution of social responsibility to the work involvement of employees. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(6), 2588–2598. <https://doi.org/10.1002/csr.1978>
- Chen, C., & Vanclay, F. (2021). Transnational universities, host communities and local residents: Social impacts, university social responsibility and campus sustainability. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 22(8), 88–107. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-10-2020-0397>
- Dewi, S. R., & Maryanti, E. (2018). The Implementation of Green Accounting Based on University Social Responsibility (USR) in Muhammadiyah University of Sidoarjo. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.33005/ebgc.v1i1.4>
- Filho, W. L., Doni, F., Vargas, V. R., Wall, T., Hindley, A., Rayman-Bacchus, L., Emblen-Perry, K., Boddy, J., & Avila, L. V. (2019). The integration of social responsibility and sustainability in practice: Exploring attitudes and practices in Higher Education Institutions. *Journal of Cleaner Production*, 220, 152–166. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.02.139>
- Garde Sánchez, R., Rodríguez Bolívar, M. P., & López-Hernández, A. M. (2013). Online disclosure of university social responsibility: A comparative study of public and private US universities. *Environmental Education Research*, 19(6), 709–746. <https://doi.org/10.1080/13504622.2012.749976>
- Kurniadi W. G., A., & Koan, D. F. (2017). Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Universitas Berdasarkan Analisis Website pada National University of Singapore dan Universitas Gajah Mada. *CALYPTRA*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24123/jimus.v5i2.3074>
- Mustofa, U. A., Edy, R. N. A. P., Kurniawan, M., & Kholid, M. F. N. (2020). Green Accounting Terhadap CSR pada Bus di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 508. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1372>
- Nejati, M., Shafaei, A., Salamzadeh, Y., & Daraei, M. (2011). Corporate social responsibility and universities: A study of top 10 world universities' websites. *Afr. J. Bus. Manage.*, 8.

- Prapanca, D., Setiyono, W. P., & Hanif, A. (2020). Penerapan Tanggung Jawab Sosial Universitas Melalui Konsep Triple Bottom Line Untuk Mendukung Universitas Yang Berkelanjutan (Studi Pada Universitas Muhammadiyah Di Sidoarjo, Surabaya Dan Gresik). *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 174–182. <https://doi.org/10.23917/benefit.v5i2.11757>
- Putri, V. P. S., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Implementasi Green Accounting Berbasis University Social Responsibility (USR). *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 18(2), 72. <https://doi.org/10.30651/blc.v18i2.8384>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7 ed.).
- Setiawan, C., & Davianti, A. (2018). *University Social Responsibility (USR): A Study of Top Indonesian Universities*. 7.
- Tetřevová, L., Sabolová, V., & Tetrevoa, L. (2010). *University Stakeholder Management and University Social Responsibility*. 7(7), 10.
- Wijaya, L. S., & Krismiyati, K. (2016). Pertanggungjawaban Sosial Universitas: Implementasi Model Cycle Relations. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), 195. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i2.553>
- Yasbie, B., & Barokah, Z. (2018). Sustainability Reporting By Universities In Indonesia Abstract. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 21(03). <https://doi.org/10.33312/ijar.400>